

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu tempat pemberhentian Bus Trans Jatim memiliki peran penting dalam meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transportasi umum. Terdapat beberapa jenis tempat pemberhentian, seperti halte eksisting, halte khusus Trans Jatim, halte transit point, rambu pemberhentian bus, dan shelter. Namun, hasil survei menunjukkan masih terdapat berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian tinggi peron dengan jenis bus, kondisi jalan yang tidak rata, celah antara bus dan halte, kurangnya fasilitas tempat duduk, serta kerusakan dan vandalisme fasilitas halte. Selain itu, kekurangan informasi terkait jadwal dan lokasi pemberhentian bus di halte maupun di dalam bus menjadi faktor yang menghambat kenyamanan dan efisiensi layanan.

V.2 Saran

Saran yang bisa diberikan pada penelitian ini meliputi:

1. Perbaiki Infrastruktur
2. Pemerintah dan operator layanan Trans Jatim perlu melakukan evaluasi serta perbaikan fasilitas halte, seperti menyesuaikan tinggi peron dengan jenis bus, memperbaiki permukaan jalan menuju halte, dan mengurangi celah antara bus dan halte untuk meningkatkan keselamatan penumpang.
3. Penyediaan Fasilitas Penunjang
4. Penambahan tempat duduk di halte serta peningkatan keamanan halte dengan sistem pengawasan CCTV yang lebih baik guna mengurangi tindakan vandalisme dan pencurian fasilitas.
5. Peningkatan Informasi Layanan
6. Pemasangan papan informasi di halte yang mencantumkan jadwal keberangkatan dan rute bus serta sistem pengumuman otomatis di dalam bus agar penumpang mengetahui pemberhentian berikutnya.
7. Peningkatan Keamanan dan Pengawasan

8. Penguatan sistem keamanan halte, seperti pemasangan penerangan yang memadai dan patroli rutin guna mengurangi vandalisme dan pencurian fasilitas halte.
9. Peningkatan Kesadaran Pengguna
10. Mengedukasi pengguna layanan untuk menjaga kebersihan dan fasilitas halte agar dapat digunakan dengan nyaman dalam jangka panjang.

Dengan implementasi perbaikan ini, diharapkan layanan Trans Jatim semakin baik dalam mendukung mobilitas masyarakat dan meningkatkan minat pengguna terhadap transportasi umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Almy Aprilia, Denok Elvira, A. J. (2024). Strategi Pengambilan Keputusan Terhadap Perluasan Layanan Bus Trans Jatim Ke Lamongan dan Bangkalan I. *Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(3).
- Cikusin, F. L. F. & Y. (2023). KUALITAS LAYANAN TRANSPORTASI PUBLIK DI JAWA TIMUR (Studi Kasus: Pelayanan Transportasi Publik Bus Trans Jatim Koridor I Rute Gresik - Surabaya - Sidoarjo). *Respon Publik*, 17(6), 89–95. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/20891>
- Gede Sarasvananda, I. B., Anwar, C., Pasha, D., & Styawati, S. (2021). ANALISIS SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN PENDEKATAN E-CRM (Studi Kasus: BP3TKI Lampung). *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33365/jdmsi.v2i1.1026>
- Hariani, M. L., Santoso, I., & Wibowo, S. S. (2020). Analisis Kebijakan Struktur Tarif dan Pengaruhnya terhadap Besaran Subsidi (Studi Kasus: TransJakarta). *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(3), 219–234. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v4i3.7102>
- Izzuddin, F. N. (2022). Konsep Smart City Dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 376–382. <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i3.96>
- Margiandistira, G. B. A., Waloejo, B. S., & Sutikno, F. R. (2023). Evaluasi Kinerja Operasional Dan Kinerja Pelayanan Angkutan Kota Batu Trayek Bjl Dan Bg. *Planning for Urban Region and Environment*, 12(2), 45–56.
- Moh Astari, M., Mahsyar, A., & Parawangi, A. (2019). Kolaborasi Antarorganisasi Pemerintah Dalam Penertiban Moda Transportasi Di Kota Makassar (Studi Kasus Kendaraan Becak Motor). *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 1, 2715–2952.
- Mustofa, A., & Zainal, F. (2023). Kualitas Pelayanan Publik Pada Bus Trans Jatim. *Soetomo Administrasi Publik*, 381–394.
- Pacadi, F., Sholahuddin, A., Prianto, B., Pascasarjana, P., Merdeka, U., & Malang, U. M. (2020). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN TRANSPORTASI TRANS MAMMINASATA DI KOTA MAKASSAR*. 2515(2).

- Rizky, H., Bagaskara, B., Martha, D., Handayeni, E., Perencanaan, D., Teknologi, I., & Nopember, S. (2024). *Model Preferensi Komuter Sidoarjo – Surabaya terhadap Bus Trans Jatim dengan Metode SEM*. 13(2).
- Sinaga, S. M., Hamdi, M., Wasistiono, S., & Lukman, S. (2020). Implementasi Kebijakan Angkutan Umum Massal Berbasis Bus Rapid Transit (Brt) Dalam Mewujudkan Sistem Transportasi Publik Perkotaan Yang Berkeadilan Dan Berkelanjutan Di Provinsi Dki Jakarta. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 2(3), 203–220. <https://doi.org/10.54783/japp.v2i3.31>
- Solong, N. P. (2021). Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 19–32.
- Sumule, P. K. (2020). Dampak Kebijakan Manajemen Transportasi Darat Terhadap Perekonomian Masyarakat Biak Numfor. *Gema Kampus" IISIP YAPIS Biak*, 16(1), 33–45.
- Wahju Wibowo, & Imam Nuryanto. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Publik dengan Metode Integrasi Servqual dan Diagram Kartesius. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 195–200. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i1.808>
- Widasari, N. S., & Rosdiana, W. (2024). STRATEGI PENINGKATAN PELAYANAN BUS TRANS JATIM GERBANGKERTOSUSILA (STUDI KASUS BUS TRANS JATIM KORIDOR II STRATEGY FOR IMPROVING TRANS EAST JAVA BUS SERVICE AS MODE OF TRANSPORTATION IN THE GERBANGKERTOSUSILA ' S (CASE STUDY OF TRANS EAST JAVA BUS CORRI. *Transportasi*, 2, 85–95.